

**IMPLEMENTASI APLIKASI *E-LEARNING* MADRASAH  
DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PADA MASA  
PANDEMI COVID 19 DI MTsN 20 JAKARTA TIMUR**

**MOHAMMAD SUTARYONO**

MTsN 20 Jakarta Timur

e-mail: [sutarno20jkt@gmail.com](mailto:sutarno20jkt@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi aplikasi *e-learning* madrasah dalam meningkatkan efektivitas dan hasil belajar di MTsN 20 Jakarta Timur pada masa pandemi covid 19. Data yang diperoleh dari hasil CBT (PH), PAS dan PAT. Hasil analisis didapat dengan menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah, kualitas daya serap PJJ akademik siswa pada saat PH (CBT), PAS dan PAT, persentase jumlah siswa yang mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh cukup optimal, demikian juga nilai yang diperoleh cukup memuaskan diatas KKM 75. Ditinjau dari aspek efektifitas pengaruhnya, Pembelajaran Jarak Jauh dengan menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah secara kuantitas peserta didik yang mengikuti CBT (PH) melalui *e-learning* mencapai 96 - 99 % dengan rata-rata 84,14, siswa yang mengikuti PAT mencapai 100% dengan rata-rata nilai 76, sedangkan saat siswa mengikuti PAS mencapai 96 – 100% dengan rata-rata nilai 80. Simpulan dari penulisan ini adalah penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah dinilai cukup berhasil dalam meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa dalam mengikuti Pembelajaran Jarak Jauh di masa pandemi Covid 19.

**Kata Kunci:** *e-learning* Madrasah, Covid 19, Pembelajaran Jarak Jauh

**ABSTRACT**

The purpose of this writing is to describe how the implementation of the madrasah e-learning application in increasing the effectiveness and learning outcomes at MTsN 20 East Jakarta during the covid 19 pandemic. Data obtained from the results of CBT (PH), PAS and PAT. The results of the analysis were obtained by using the madrasah e-learning application, the quality of students' academic PJJ absorption during PH (CBT), PAS and PAT, the percentage of students participating in Distance Learning was quite optimal, as well as the scores obtained quite satisfactory above KKM 75. In terms of the effectiveness aspect, distance learning using the madrasah e-learning application in terms of the quantity of students participating in CBT (PH) through e-learning reaches 96 - 99% with an average of 84.14, students participating in PAT reach 100%. with an average score of 76, while when students take PAS they reach 96 – 100% with an average score of 80. The conclusion from this writing is that the use of the madrasah e-learning application is considered quite successful in increasing the effectiveness and learning outcomes of students in participating in Distance Learning during the Covid 19 pandemic.

**Keywords:** Madrasah e-learning, Covid 19, Distance Learning

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah usaha sistimatis yang dilakukan oleh guru untuk membimbing proses perubahan tingkah laku yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam Pembelajaran pada hakekatnya terdapat suatu proses interaksi sosial antara siswa dengan guru maupun siswa dengan lingkungannya baik antar siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar, maka pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa jika dilakukan dalam lingkungan yang nyaman dan memberikan rasa aman bagi siswa.

Hasil belajar adalah modifikasi dalam perilaku yang dihasilkan dari keterlibatan dalam proses pembelajaran baik formal maupun informal, baik berupa perubahan pengetahuan maupun sikap. Menurut Sudjana (2014), hasil belajar adalah hasil dari proses pembelajaran dengan menggunakan alat ukur berupa tes yang disusun secara terencana, seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan.

Akibat pandemi Covid-19 yang terjadi secara mendadak dan meluas di berbagai negara berdampak luar biasa pada dunia pendidikan. Salah satunya menghambat kegiatan belajar mengajar yang biasanya berlangsung secara tatap muka diubah secara online (PJJ). Karena ada kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 agar menjaga jarak fisik (*Physical distancing*) dan jarak sosial (*social distancing*) maka semua guru harus bekerja di rumah (*Work From Home /WFH*).

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan dan untuk mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran secara efektif dan efisien. Sedangkan pembelajaran jarak jauh dapat diartikan bahwa guru atau siswa di tempat yang berbeda dapat menggunakan suatu media, sehingga dapat langsung berinteraksi secara tatap muka (Setyaningsih, K. D, *et al*, 2020). Salah satu platform pembelajaran online (PJJ) yang *user-friendly* dan memiliki fitur yang sangat lengkap adalah *e-learning* Madrasah. *E-learning* Madrasah dirancang oleh Direktorat Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK), Kementerian Agama RI. Aplikasi ini dirancang untuk menunjang proses pembelajaran di madrasah dari mulai (MI), (MTs) dan (MA) agar lebih terstruktur, menarik dan interaktif. Sebagai implementasi kebijakan pemerintah saat pandemi, pembelajaran IPA pada MTsN 20 Jakarta Timur juga dilaksanakan secara online dengan media *e-learning* Madrasah. Dengan demikian guru dapat mengelola bahan yang dibutuhkan siswa dalam pembelajaran. Melalui *e-learning*, guru bisa membuat kelas maya, mengajak siswa bergabung dalam kelas, memberikan informasi terkait proses kegiatan belajar mengajar, memberikan materi ajar berupa file paparan maupun video pembelajaran, memberikan tugas atau PR kepada siswa, menentukan jadwal pengumpulan tugas dan lain-lain (Rosidah, 2020).

Syarat penggunaan aplikasi *e-learning* madrasah adalah mereka harus memiliki akun *e-learning madrasah*, yaitu operator madrasah, guru, siswa, dan wali kelas. Pengguna aplikasi selanjutnya bisa login melalui halaman utama *e-learning* madrasah. Berikut merupakan langkah-langkah login aplikasi: 1. Buka halaman website *e-learning*, 2. Ketik NSM dan password, 3. Klik login *e-learning*

Menurut Parawiyogi, A. G., *et al* (2021) pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran dengan menggunakan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan Siswa. Pada proses PJJ guru dan siswa tidak melakukan tatap muka secara langsung melainkan dengan media perantara. Sedangkan menurut Munir (2009) menyatakan bahwa PJJ memungkinkan terjadinya pembelajaran meskipun dengan hambatan seperti jarak, tempat dan waktu tertentu. Pembelajaran jarak jauh memungkinkan masyarakat untuk melayani kebutuhan, mendorong dan mengembangkan inovasi dalam berbagai proses pembelajaran dengan berbagai sumber. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajaran, tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran.

Menurut Mustofa, S., (2020) pelaksanaan pembelajaran jarak jauh memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Salah satu kelebihan dari pembelajaran jarak jauh yaitu akses waktu pembelajaran, tempat yang fleksibel dan dapat melalui media apapun. Kekurangan pembelajaran jarak jauh yaitu adanya gangguan di dalam rumah, teknologi yang tidak memadai, kurangnya interaksi yang terjadi antara guru dan siswa sehingga tidak terwujudnya tujuan pembelajaran, siswa yang tidak memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mengalami kegagalan dalam menerima pelajaran. Jika PJJ dilaksanakan secara terjadwal dan serentak

ternyata mengalami banyak kendala. Diantaranya *server down*, tidak bisa masuk ke link, jaringannya tidak stabil, HP tidak bisa dibuka, HP harus bergantian dengan saudaranya, tidak memiliki laptop atau komputer di rumah, tidak ada pulsa dan sebagainya.

Akibat dampak pandemi Covid-19 menyebabkan pembelajaran tatap muka di sekolah MTsN 20 Jakarta Timur tidak dapat dilaksanakan. Permasalahan ini menunjukkan proses pembelajaran perlu diperbaiki. Pembenahan pembelajaran dimulai dari pembenahan proses pembelajaran yang dilakukan guru, antara lain dengan menggunakan suatu model pembelajaran yang mampu meningkatkan efektifitas dan hasil belajar siswa. Salah satu cara yang ditawarkan dengan menerapkan model pembelajaran dengan media *e-learning* Madrasah dan metode penugasan (*Resitasi*). Menurut Sagala, S. (2012) metode penugasan adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar murid melakukan kegiatan belajar, dan harus dipertanggung jawabkan. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul: Implementasi Aplikasi *e-Learning* Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas dan Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid 19 di MTsN 20 Jakarta Timur.

## METODE PELAKSANAAN

Metode Penelitian Best Practice ini menggunakan analisis deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Untuk mengumpulkan data penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur dan dokumentasi fotografi. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, wawancara dilakukan dengan meminta informan untuk meneliti dan mengumpulkan informasi yang relevan. Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari dokumen mengenai data siswa, data kehadiran dan hasil kognitif dari tes. Narasumber yang diwawancarai yaitu guru, siswa dan orang tua siswa.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IX-3 MTsN 20 Jakarta Timur tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah 35 siswa. Peneliti merasa akibat covid 19 pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan dipandang perlu media pembelajaran yang efektif sehingga hasil belajar meningkat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020 pada saat pandemi Covid 19.

Tahapan penelitian penulis mendeskripsikan *e-learning* madrasah dan *WhatsApp Group* Sebagai Media PJJ IPA di MTsN 20 Jakarta melalui tiga tahapan. Tahap *Pertama*, tahap perencanaan dimulai pada awal bulan Mei 2020. Tujuannya untuk mengidentifikasi rumusan masalah yang diperoleh dalam kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh di sekolah/madrasah kami. *Kedua*, tahap pelaksanaan pada pertengahan Mei – akhir Juni 2020, kegiatan ini mencari beberapa alternatif solusi untuk menjawab rumusan masalah. Pada tahap ini mencari solusi untuk menggunakan media yang efektif, *user-friendly*, memiliki fitur yang lengkap terstruktur, bisa menyimpan materi dan tugas-tugas serta menarik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajar meningkat serta mempermudah tugas guru. Hasil penggalan data pada tahap kedua ini, menggunakan survey atau angket, wawancara, studi dokumentasi dan observasi. *Ketiga*, tahap evaluasi dan kesimpulan

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data reduction (reduksi data, data display (penyajian data), data conclusion drawing/verification. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber. Reduksi data melibatkan meringkas, memilih elemen kunci, berkonsentrasi pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan. Selanjutnya, sajikan data dalam bentuk deskripsi ringkas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan munculnya pandemi COVID-19 yang tidak terduga sebelumnya kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah berubah menjadi belajar di rumah melalui daring. Strategi yang digunakan untuk pembelajaran online dengan media *e-learning* madrasah. Tidak semua aplikasi untuk pembelajaran online dapat digunakan dengan cara itu. Sebagai bahan pertimbangan untuk mempermudah KBM aplikasi media yang dipilih sesuai atau mendekati dengan kebutuhan guru dan siswa, kesesuaian terhadap materi, keterbatasan infrastruktur perangkat seperti jaringan. Menurut Lestari, S. W. (dalam Devy, M dan Risina, D. F. 2022) penentuan media pembelajaran sangat mempengaruhi proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tidak interaktif dan tidak menarik membuat peserta didik kesulitan untuk meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga diperlukan media pembelajaran yang interaktif.

Tahapan operasional implementasi pembelajaran online dengan *e-learning* madrasah adalah: (a) Guru Mata Pelajaran menyiapkan bahan pembelajaran dan penugasan kemudian mengunggah di e-learning madrasah; (b) Guru Mata Pelajaran membagikan info ke wali kelas (c) Wali kelas meneruskan ke WAG siswa (d). Siswa mengisi absensi dan mempelajari materi pembelajaran serta mengerjakan dan mengunggah tugas yang diberikan guru dengan media *e-learning* madrasah menggunakan smartphone ataupun laptop; (e) Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran online; (f) Guru memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah diselesaikan dan diunggah siswa.

### Hasil

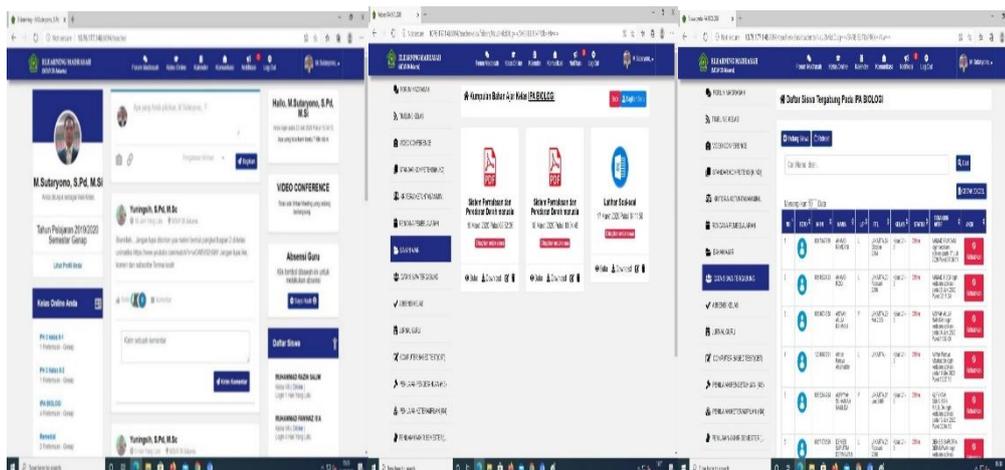
Data mengenai PJJ dan hasil belajar siswa diambil saat online dan dari nilai hasil belajar yaitu nilai PH, PAS, PAT semester genap 2020/2021. PJJ yang dilakukan menggunakan *e-learning* madrasah. *E-learning* bukanlah subyek utama melainkan berperan sebagai alat bantu. Hal ini disebabkan dengan adanya keberadaan *e-learning*, siswa yang berperan utama memanfaatkannya, sedangkan guru dalam proses pembelajaran sebagai tutor.

Berikut ini tata cara membuka halaman website e-learning MTsN 20 Jakarta Timur yaitu: 1. Buka browser, 2. Ketik link <https://elearning.mtsn20-jakarta.sch.id/> di jendela browser lalu tekan enter, 3. Akan muncul tampilan awal dari website e-learning madrasah dan Ketik NISN dan password, 4. Klik login e-learning Madrasah. Setelah masuk ke kelas online siswa memilih fitur-fitur yang tersedia sesuai tugas yang diberikan guru mata pelajaran dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tampilan e-learning Madrasah MTsN 20 Jakarta

Selanjutnya setelah masuk link *e-learning* madrasah masuk ke Kelas Online untuk memilih tugas yang diberikan guru, lihat gambar 2.



**Gambar 2. Fitur-fitur yang tersedia siswa bisa memilih**

Setelah PJJ berakhir dilanjutkan dengan PATJJ sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pembelajaran. Mengingat pelaksanaan PATJJ dilaksanakan secara terjadwal dan serentak ternyata mengalami banyak kendala. Diantaranya *server down*, tidak bisa masuk ke link, jaringannya tidak stabil, HP tidak bisa dibuka, HP harus bergantian dengan saudaranya, tidak memiliki laptop atau komputer di rumah, tidak ada pulsa dan sebagainya.

Keterbatasan belajar untuk tatap muka, tidak berarti pelaksanaan PJJ dan hasil yang dicapai siswa kelas 9-3 tidak berhasil. Berkat kerja sama antara GTK, wali kelas dan orang tua yang tidak mengenal lelah, dapat meminimalisir ketidakhadiran siswa. Hal ini dibuktikan dengan persentase jumlah siswa yang mengikuti PJJ hampir maksimal dari 36 siswa yang hadir 35 siswa, demikian juga hasil PH, PAS dan PAT dengan nilai yang memuaskan. Secara kuantitas peserta didik yang mengikuti PJJ melalui *e-Learning* 88 - 98 %, sedangkan saat PAT mencapai 100%. Secara kualitas nilai yang didapat dari 35 siswa mencapai KKM (75). Lihat tabel 1.

**Tabel 1. Hasil CBT IPA Kelas 9-3**

RANK	NAMA	TGL SELESAI	BNR	SLH	NILAI	AKSI UJIAN
1	CAHAYA ARINDHA	14 Mei 2020 Pukul 09:04:15	19	1	95	
2	NIKEN SAFITRI	14 Mei 2020 Pukul 11:16:20	19	1	95	
3	DIAN TRI UTAMI	14 Mei 2020 Pukul 11:41:47	19	1	95	
4	ALFIN HADZIQI	14 Mei 2020 Pukul 13:17:37	19	1	95	
5	SHALUCKA RYGITA ZAHWA	14 Mei 2020 Pukul 12:12:21	18	2	90	
6	VANDEGA LAKSANA ABABIEL	14 Mei 2020 Pukul 12:34:29	18	2	90	
7	NAJWA ADDLIYAULLAMI	14 Mei 2020 Pukul 09:04:52	17	3	85	
8	ANNISA KARTINI PUTRI	14 Mei 2020 Pukul 09:07:04	17	3	85	
9	HELDA HANASAH	14 Mei 2020 Pukul 09:20:46	17	3	85	
10	NABILA NUR AZIZAH	14 Mei 2020 Pukul 10:32:00	17	3	85	
11	NAJWA FAZILA	14 Mei 2020 Pukul 10:50:01	17	3	85	
12	MARLIANA SAFIRA PUTRI	14 Mei 2020 Pukul 11:04:09	17	3	85	
13	SABIAN NARISWARI WAHYONO	14 Mei 2020 Pukul 11:32:07	17	3	85	
14	ADELIA PUTRI LARASATI	14 Mei 2020 Pukul 12:11:14	17	3	85	
15	ZALFA NABILA KHAIRUNNISA	14 Mei 2020 Pukul 12:24:07	17	3	85	
16	SABINA AZ ZAHRA	14 Mei 2020 Pukul 12:37:08	17	3	85	
17	DINI HANIFAH HASANAH	14 Mei 2020 Pukul 12:39:40	17	3	85	
18	NAYLA SAYYIDINNA SETIAWAN	14 Mei 2020 Pukul 12:54:54	17	3	85	
19	HAIDAR ALI YUDHISTIRO	14 Mei 2020 Pukul 13:11:43	17	3	85	
20	DEVIA SALSABILA QURRATA AYUN	14 Mei 2020 Pukul 13:59:22	17	3	85	
21	AISYAH REHANA SYIFA	14 Mei 2020 Pukul 14:02:05	17	3	85	
22	ANA APRILIAWATI	14 Mei 2020 Pukul 16:42:15	17	3	85	
23	FARHAN FEBRIANSYAH	14 Mei 2020 Pukul 09:04:19	16	4	80	
24	BELINDA DWI MAHARANI	14 Mei 2020 Pukul 09:27:14	16	4	80	

25	YOFIE AFIFAH AKMALIA	14 Mei 2020 Pukul 09:27:16	16	4	80
26	RAMEYZA ELYA WIDIANTI	14 Mei 2020 Pukul 09:28:04	16	4	80
27	MUHAMAD ZEINUL AKMAL	14 Mei 2020 Pukul 09:38:26	16	4	80
28	RATIH NURLIA NINGSIH	14 Mei 2020 Pukul 09:39:28	16	4	80
29	AZANTINO ZILDJIAN ADAM	14 Mei 2020 Pukul 09:51:08	16	4	80
30	DANISHA AIDA PUTRI	14 Mei 2020 Pukul 09:51:22	16	4	80
31	RAISYA FATIMA	14 Mei 2020 Pukul 10:05:01	16	4	80
32	SALMA MEISYA HESTIANA	14 Mei 2020 Pukul 10:28:50	16	4	80
33	ZACKY ALFI ARIEF ASSHIDIQ	14 Mei 2020 Pukul 10:29:51	15	5	75
34	AISYAH AULIA RAHMAH	14 Mei 2020 Pukul 10:29:56	15	5	75
35	REFHA FAIZA HUSEIN	14 Mei 2020 Pukul 11:02:52	15	5	75
36					

Demikian juga hasil catatan guru dan wali kelas yang dilaporkan setiap 3 bulan sekali tentang kegiatan PJJ dalam rapat dewan guru menunjukkan bahwa kelas 9-3 pada semester genap tahun 2020/2021 tingkat kehadiran dan rata-rata nilai diperoleh data, lihat pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Kegiatan PJJ**

No	Kegiatan	Keaktifan Kehadiran di <i>e-learning</i> Madrasah	Rata-Rata Nilai dengan <i>e-learning</i> Madrasah	Kehadiran di WAG	Rata-Rata Nilai dengan WAG
1	KBM JJ (online)	88 – 98 %	-	84 %	-
2	PH JJ / CBT	93 – 98 %	84,14	88 %	82
3	PAS JJ	96 – 100%	80	94-100%	76
4	PAT JJ	97 – 100 %	76	95-100%	78

## Pembahasan

Penulisan best practice bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pandemi Covid-19 meningkatkan hasil belajar siswa melalui pembelajaran daring. Hal terpenting yang dapat diambil hikmahnya dari pandemi COVID-19 adalah kedekatan antara siswa dengan orang tua siswa sehingga siswa maupun orang tua siswa menyadari bahwa tugas guru sangat berat apalagi dengan berbagai karakter siswa yang belajar di sekolah. Menurut Prawanti, L. T. dan Sumarni, W (2020) Kendala pembelajaran daring tidak semata-mata dirasakan oleh guru dan siswa, orang tua siswa pun ikut mengalami kesulitan selama proses pembelajaran daring ini. Kurangnya pengetahuan masyarakat dengan kemajuan teknologi, tidak semua siswa memiliki Hp, jaringan internet yang tidak stabil, pulsa habis dan sebagainya. Bahkan banyak siswa yang mengatakan belajar di sekolah lebih nyaman daripada belajar di rumah karena guru di rumah dalam hal ini orang tua lebih galak dari guru di sekolah.

Akibat dari situasi pandemi, beberapa aktifitas yang dilakukan secara berkelompok yang merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari masyarakat mengalami pembatasan. Proses belajar mengajar di sekolah termasuk yang terkena dampak dari keadaan ini. Masalah dengan proses ini adalah guru tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk membuat kelas virtual yang merupakan komponen pembelajaran jarak jauh. Akibatnya proses pembelajaran yang dilakukan secara daring mengalami banyak kendala baik di pihak guru dan siswa yang berdampak negatif pada hasil belajar siswa. Pada awalnya banyak guru mengimplementasikan pembelajaran secara online (PJJ) dengan cara beragam. Pengumpulan tugas juga secara tradisional, yaitu tugas ditulis dalam buku, difoto, dan dikirim ke grup *Whatsapp*. Pembelajaran ada yang menggunakan konsep ceramah *online*, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi divideokan kemudian dikirim ke aplikasi *whatsapp* siswa, baik guru maupun siswa ada yang hanya memfoto buku kemudian dikirim lewat *whatsapp*, ada juga yang memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber, tentu menyebabkan siswa menjadi bosan. Menurut hasil penelitian Prawanti, L. T. dan Sumarni, W (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring di sekolah dasar mengalami banyak permasalahan. Permasalahan ini dialami oleh siswa, orang tua siswa, dan juga guru. Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya

pengetahuan tentang teknologi informasi oleh siswa maupun orang tua siswa, pembelajaran menjadi membosankan dan penilaian pembelajaran yang seharusnya bisa dilakukan secara langsung jadi tidak bisa dilakukan.

Mengingat pandemi tidak diketahui kapan akan berakhir dalam KBM akhirnya diputuskan MTsN 20 Jakarta Timur menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah sebagai aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh Kementerian Agama dan menggunakan *whatsapp* untuk saling berkomunikasi. Sebelum menggunakan *e-learning* madrasah guru-guru menggunakan berbagai macam aplikasi dan menggunakan *whatsapp* yang tentunya membuat siswa bingung karena tidak semua siswa tahu mengoperasikannya. Disamping itu jika menggunakan *whatsapp* pemahaman siswa terhadap tugas yang diberikan guru sangat kurang dan berbeda-beda dalam memahami materi yang diberikan guru. Komunikasi lebih banyak searah dan siswa lebih banyak belajar sendiri. Hal ini membuat jenuh siswa dan malas dalam mengikuti KBM. Oleh karena itu dibuat kesepakatan menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah. Menurut Haryadi, R. dan Kansaa, H. N. (2021) efektivitas hasil belajar dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan sumber belajar berbasis *e-learning*. Dengan menggunakan media pembelajaran *e-learning* berarti membawa sebuah inovasi baru yang mana siswa tidak hanya mendengarkan materi yang diberikan oleh guru tetapi mereka dapat melihat, mendengar dan melakukan sesuatu yang berkaitan materi yang diajarkan dengan menggunakan teknologi.

Penggunaan *e-learning* madrasah sebagai media mengelola pembelajaran hanya membutuhkan sedikit pengetahuan prosedural dalam mengoperasikannya. *E-learning* madrasah biasanya berlangsung melalui media perantara internet berbasis website. Oleh karena itu, semua materi, kuis, dan bahan ajar dapat kita akses melalui sebuah situs web. Sehingga kehadiran *e-learning* madrasah dalam dunia pendidikan pada masa pandemi *Covid-19* ini sangat diperlukan karena dapat menjaga terlaksananya pembelajaran meskipun dilakukan dalam jarak jauh. Menurut Damai, I W. (2021) menyatakan sangat tepat menerapkan penggunaan *e-learning* sebagai media pengelolaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19. Menurut Hartanto (2016), beberapa keuntungan dari *e-learning* termasuk kemungkinan meningkatkan efektivitas dan efisiensi prosedur belajar mengajar karena waktu dan biaya yang lebih murah. Selain itu, *e-learning* mempermudah siswa untuk mengakses sumber daya pendidikan menggunakan berbagai alat pembelajaran. Proses belajar mengajar *e-learning* dapat diakses oleh semua orang, di mana saja, dan kapan saja, seperti prinsip online di media lain, guna mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif apabila menggunakan media online seperti *e-learning*.

Dengan demikian penggunaan *e-learning* madrasah sebagai media mengelola pembelajaran pada masa pandemi COVID-19 ini sangat cocok untuk diterapkan dan mudah dalam mengoperasikannya. Menurut Suharyanto dan Mailangkay, A. B. L. (2016) bahwa penerapan *e-learning* sebagai alat bantu mengajar dalam dunia pendidikan, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan belajar murid. Kelebihan *e-learning madrasah* terdapat fitur-fitur yang cukup lengkap yang dapat membantu KBM di saat pandemi yaitu: Forum Madrasah, Time Line Kelas, *Video Conference*, SK (KI/KD), KKM, Rencana Pembelajaran, Bahan Ajar, Data, Siswa Tergabung, Absensi Kelas, Jurnal Guru, *Computer Based Test (CBT)*, Penilaian pengetahuan (KI3), Penilaian Keterampilan (KI4), Penilaian Akhir Semester (PAS). Kekurangannya sekolah/madrasah harus mempunyai server agar jaringan selalu stabil, terbatasnya akses internet, berkurangnya interaksi dengan pengajar, pemahaman terhadap materi berbeda, dan minimnya pengawasan dalam belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh selama PJJ menggunakan aplikasi *e-learning* Madrasah dengan *whatsapp* jika digunakan terpisah ternyata menggunakan aplikasi *e-learning* Madrasah lebih efektif dibanding menggunakan *whatsapp*. Namun demikian keduanya bisa dipakai bersama dan saling melengkapi. Pelaksanaan KBM lebih cocok menggunakan *e-learning*

*learning* madrasah karena memiliki fitur lebih lengkap, waktunya lebih fleksibel bisa dibuka setiap saat, jika waktunya habis bisa direset kembali dan semua pekerjaan siswa bisa disimpan. Siswa bisa memilih fitur-fitur yang tersedia dan bisa membaca bahan ajar dalam bentuk video atau materi tulisan, bisa mengisi daftar hadir, mengerjakan soal-soal atau *video conference*. Sedangkan *whatsapp* hanya digunakan untuk memberikan info-info KBM atau perintah. Berbeda dengan *whatsapp* di *e-learning* Madrasah materi pembelajaran dan soal-soal CBT dapat disimpan dalam jangka lama tanpa tertimpa oleh berita, info-info dan foto-foto. Di *e-learning* madrasah hasil PH, PAS dan PAT juga bisa di download langsung. Jika ada siswa yang tidak aktif mengerjakan tugas bisa diketahui dan bisa dibuat jadwal ulang. Menurut penelitian sebelumnya oleh Hikmah, S. (2012), terkait dengan penggunaan *e-learning* yang dilakukan, bahwa penggunaan aplikasi *e-learning* Madrasah untuk pembelajaran jarak jauh di MIN 1 Rembang selama bulan Agustus terbukti efektif dan bisa diterima serta diikuti oleh sebagian besar peserta didik.

Dari hasil catatan PJJ dan laporan guru-guru dalam rapat diperoleh data bahwa siswa saat KBM secara online tidak semua aktif atau hadir karena banyak penyebabnya, antara lain: sakit, banggunya kesiangan, jaringan tidak stabil sehingga sulit masuk, tidak punya laptop, HP dipakai bersama, pulsa habis dan lain-lain. Saat Penilaian Harian (PH) juga tidak bisa serentak dikerjakan sesuai jadwal sehingga guru harus mereset kembali sampai siswa mengerjakannya. Biasanya guru meminta bantuan wali kelas untuk menginfokan kepada siswa dan orang tua agar siswa yang belum mengerjakan segera mengerjakan. Berbeda dengan PASJJ dan PATJJ siswa lebih aktif dan hampir semua hadir 100% jika tidak terhalang sakit. Hal ini disebabkan siswa merasa takut jika tidak mengikuti PASJJ dan PATJJ, saat akhir semester tidak mendapat raport atau naik kelas/ lulus. Dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara menunjukkan aplikasi *e-learning* Madrasah lebih efektif digunakan untuk media pembelajaran. Demikian juga dari hasil penelitian sebelumnya oleh Hanum, N. S. (2013) secara keseluruhan, penggunaan *e-learning* di SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto cukup efektif.

## **KESIMPULAN**

Akibat pandemi Covid-19 yang terjadi secara mendadak dan meluas di berbagai negara berdampak luar biasa pada dunia pendidikan. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 Pembelajaran dilakukan secara online atau yang dikenal dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Adapun metode yang digunakan adalah metode penugasan (*resitasi*) dengan menggunakan aplikasi *e-learning* madrasah. Salah satu media pembelajaran yang efektif, mudah dalam mengoperasikannya, *user-friendly*, memiliki fitur yang lengkap terstruktur, bisa menyimpan materi dan tugas-tugas serta menarik, sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan mempermudah tugas guru.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online (PJJ) selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan penggunaan media *e-Learning* Madrasah sangat cocok diterapkan dalam situasi darurat seperti covid 19. Hal ini dibuktikan Implementasi Aplikasi *e-Learning* Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas dan Hasil Belajar pada Masa Pandemi Covid 19 pada MTsN 20 Jakarta Timur, membantu aktifitas belajar siswa secara online. Hal tersebut ditunjukkan dengan persentase keaktifan siswa dalam pembelajaran online (PJJ) dengan keaktifan  $\geq 88\%$  dan hasil belajar  $\geq 75$  dari KKM. Secara kuantitas peserta didik yang mengikuti PJJ melalui *e-Learning* Madrasah 88 - 98 %, sedangkan saat PAT mencapai 100%, sebagaimana tersaji pada tabel 1.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Damai, I W. 2021. Inovasi Pembelajaran E-Learning Matematik Melalui Flatform Era Covid 19. *Prosiding Webinar Nasional IAHN-TP Palangka Raya, No. 1*

- Devy, M dan Risina, D. F. 2022. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi (Penelitian Deskriptif di Kelas B TK IT Insan Mulia). *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 No 1*.
- Hanum, Numiek Sulisty. 2013. Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning Smk Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3, Nomor 1*.
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 10 (1)*.
- Hikmah, Shofaul. 2020. Pemanfaatan e-Learning Madrasah Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Masa Pandemi Di Min 1 Rembang. *Jurnal Pendidikan dan Pelatihan Vol. 4, No. 2*.
- Munir. 2012. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta
- Mustafa, Sulihin. 2020. *Belajar Dari Rumah Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prawiyogi, A. G., Purwanugraha, A., Fakhry, G., dan Firmansyah, M. 2020. Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Rosidah, Ati. 2020. *Pemanfaatan Google Classroom untuk Pembelajaran Online*. Jakarta LPMP.
- Rudi Haryadi, R. dan Kansaa, H. N. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran e-Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Vol.7 No.1 Hal. 68-73*
- Sagala, S. 2012. *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharyanto dan Mailangkay, A. B. L. 2016. Penenrapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya, Volume 3, Nomor 4, pp 17-21*.
- Setyaningsih, K.D, Eka, K.I., dan Badarudin. 2020. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Di SD Negeri Karangrena 03. *Jurnal Rised Pendidikan Dasar*.